Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p-ISSN : 2301-8631
Volume 10, Nomor 1, Juni 2022
https://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v9i2.479

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI *HANDWASHING DANCE* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MENCUCI TANGAN ANAK

Rosi Erliyani[1*], Yudi Abdul Majid[2], Puji Setya Rini[3]
[1,2,3]Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan IKesT Muhammadiyah Palembang, Jln. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang
Korespondensi Email : rossyeriyani15@gmail.com, yudi.majid.33@gmail.com, pujipujisetyarini@gmail.com

ABSTRAK
Pendahuluan : Cuci tangan merupakan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit dan merupakan bagian dari Program PHBS Sekolah. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mencuci tangan dapat melalui pendidikan kesehatan dengan media tertentu, salah satu media yang dapat digunakan video animasi *dance handwashing*. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *handwashing dance* terhadap pengetahuan dan sikap mencuci tangan anak usia sekolah di SD Muhammadiyah 16 Palembang. **Metodologi :** Desain penelitian ini adalah *Pra Eksperimen* dengan rancangan *one-group pre test-post test*. Populasi penelitian ini adalah 132 orang, teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu 132 responden. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan mencuci tangan siswa SD Muhammadiyah 16 Palembang sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 3.89, setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah 9.43. Nilai sikap mencuci tangan sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 24.12, dan setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah 35.64. Hasil uji T-test didapatkan nilai *p value* = 0,000 artinya ada peningkatan pengetahuan dan sikap mencuci tangan siswa setelah intervensi. **Kesimpulan :** ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *dance handwashing* terhadap pengetahuan dan sikap mencuci tangan anak.
Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pendidikan kesehatan, Mencuci tangan, Video

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING ANIMATION VIDEOS HANDWASHING DANCE ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF CHILDREN'S HAND WASHING

ABSTRACT
Introduction : *Hand washing is an effort to prevent and control disease and is part of the School PHBS Program. Efforts to improve knowledge and attitudes of hand washing can be through health education with certain media, one of the media that can be used is animated handwashing dance videos.* ***Objective:*** *This study aims to determine the effect of health education using animated handwashing dance videos on the knowledge and attitudes of handwashing school-age children at SD Muhammadiyah 16 Palembang.* ***Methodology:*** *The design of this study was pre-experimental with a one-group pre-test-post-test design. The population of this study was 132 people, the sampling technique used was a total sampling of 132 respondents.* ***Results:*** *The results showed that the average handwashing knowledge of SD Muhammadiyah 16 Palembang students before being given health education was 3.89, after being given health education was 9.43. The value of hand washing attitude before being given health education was 24.12, and after being given health education was 35.64. The results of the T-test obtained p value = 0.000, meaning that there was an increase in students' knowledge and attitudes of washing hands after the intervention.* ***Conclusion:*** *there is an effect of health education using animated dance handwashing videos on the knowledge and attitude of washing children's hands.*
Keywords: *Knowledge, Attitude, Health education, Handwashing, Vide*

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan individu dengan usia 6-12 tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan serta memiliki karakteristik yang unik seperti aktif bergerak, perilaku agresif dan senang bermain sehingga mereka tidak menyadari bahwa terdapat kuman-kuman disekitar lingkungannya yang dapat menimbulkan penyakit, terutama jika tidak mencuci tangan (Senja, 2017).

Cuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air dan sabun dengan tujuan agar tangan menjadi bersih dan meminimalisir penularan penyakit (Depkes, 2008). Cuci tangan merupakan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit dan merupakan bagian dari Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sekolah (Kemenkes RI, 2011). Namun, pada saat ini cuci tangan menjadi perhatian dikarenakan perilaku mencuci tangan yang masih rendah. Rendahnya perilaku mencuci tangan tersebut, maka diperlukan peran perawat. Peran perawat dalam hal ini sebagai edukator yaitu pemberi informasi atau pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu di dalam individu, kelompok ataupun masyarakat dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal (Robbins, 2012).

Pendidikan kesehatan dilakukan dengan menggunakan media yang dapat menarik minat seseorang terhadap informasi yang disampaikan, salah satunya adalah media video. Video merupakan salah satu media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran disekolah yang menampilkan suara, gambar, dan gerak sekaligus sehingga efektif untuk disajikan dalam pembelajaran agar siswa tidak sulit dalam menerima informasi (Setiawati, 2012).

Seperti penelitian yang dilakukan Mawaddatin (2015), Suryati (2019), Yusnita (2016) dan Herni (2018) mempertegas bahwa penggunaan media video dalam memberikan penyuluhan pada anak-anak tentang cara perilaku cuci tangan menggunakan sabun dengan baik mampu memberikan hasil yang sangat signifikan, dimana adanya kemampuan anak untuk mencuci tangan sesuai dengan petunjuk yang benar.

Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian vivi tahun 2017 yang menunjukkan bahwa dari responden sebanyak 20 anak (62,5%) berkemampuan baik dalam mencuci tangan setelah ditampilkan video tentang mencuci tangan dan diperoleh nilai p value = 0,000 < 0,005. Dengan demikian H1 diterima yang berarti ada pengaruh media audio visual (video) cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan anak. Kemudian dipertegas oleh penelitian yang dilakukan Parasyanti tahun 2020 dimana sikap dan tindakan setelah dilakukan intervensi penayangan video tentang perilaku cuci tangan pakai sabun jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya. Secara garis besar, dampak positif yang dapat ditimbulkan dari penggunaan media video yaitu pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa, pembelajaran menjadi lebih interaktif, belajar bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajarinya (Arsyad, 2014). Salah satu bentuk video tentang mencuci tangan yang diminati anak usia sekolah dasar adalah video animasi. Video animasi merupakan salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa.

Menyampaikan pendidikan kesehatan menggunakan video kepada anak juga harus sesuai dengan usia dan perkembangan yang sedang ia tempuh, agar anak mampu menangkap materi dan mengikuti apa yang diajarkan. Pada umumnya anak usia sekolah lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang praktik langsung. Anak-anak Sekolah Dasar dalam bermain senang menirukan sesuatu yang dilihatnya. Gerak-gerak apa yang dilihat di TV ataupun gerak-gerak yang secara

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p-ISSN : 2301-8631
Volume 10, Nomor 1, Juni 2022
https://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v9i2.479

langsung dilakukan oleh orang lain seperti contoh gerakan senam atau menari (Alim, 2009).

Berdasarkan Survey awal yang dilakukan di SD Muhammadiyah16 Palembang menunjukkan bahwa sebanyak 16 siswa kelas 3, 4, dan 5, mayoritas dari mereka tidak bisa menjawab dengan tepat tentang konsep cuci tangan mulai dari pengertian hingga langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar. Terdapat 8 orang yang mau mencuci tangan sebelum masuk kelas dan ada juga yang malas untuk mencuci tangan. Tindakan mengabaikan mencuci tangan dengan ditunjukkannya siswa yang membeli snack di toko dan langsung makan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu. Maka dari itu alasan peneliti melakukan penelitian ini karena rendahnya pengetahuan dan sikap mencuci tangan anak usia sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam adakah pengaruh pendidikan kesehatan video animasi *dance handwashing* terhadap pengetahuan dan sikap mencuci tangan anak usia sekolah dasar.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain Pra Eksperimen menggunakan pendekatan *one group pre-test and post-test design* yaitu suatu penelitian yang dilakukan pada kelompok sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Penggunaan desain one group pre-test & post-test untuk mengetahui besarnya perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Dalam hal ini terdapat satu kelompok sampel penelitian yang diberikan tes awal untuk mengetahui kondisi awal sebelum perlakuan (O1), kemudian pada sampel penelitian diadakan tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya akibat yang ditimbulkan dari perlakuan yang diberikan (O2). Dengan demikian hasil perlakuan dapat dilakukan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono: 2012).

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 16 Palembang dengan populasi menggunakan teknik total sampling sebanyak 132 orang.

HASIL

Karakteristik responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-Laki	60	45,5%
Perempuan	72	54,5%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar jenis kelamin responden adalah perempuan yaitu 72 orang (54,5%) dibandingkan dengan laki-laki yaitu 60 orang (45,5%).

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa responden rentang usia terbanyak adalah usia 8 tahun sebanyak 41 orang dengan persentase 31,1%, dan kelompok usia paling sedikit yaitu usia 11 tahun sebanyak 23 orang (17,4%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentasi
8 Tahun	41	31,1%
9 Tahun	38	28,8%
10 Tahun	30	22,7%
11 Tahun	23	17,4%

Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis data yang digunakan untuk melihat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan susudah diberikan intervensi. hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu >0,05, yang berarti data terdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 3, nilai pengetahuan anak sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *dance handwashing* didapat nilai pengetahuan minimum 0 dan maksimum 7 dengan mean 3,89,

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p-ISSN : 2301-8631
Volume 10, Nomor 1, Juni 2022
https://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v9i2.479

standar deviasi 1,574 dan tingkat kepercayaan 95% pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan berada pada rentang 5,883-5,243.

Nilai sikap anak sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Dance handwashing* didapat nilai sikap minimum 19 dan maksimum 28 dengan mean 24,12, standar deviasi 1,870 dan tingkat kepercayaan 95% sikap sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan berada pada rentang 12,189-10,857.

Berdasarkan tabel 4, nilai pengetahuan anak sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Dance handwashing* didapat nilai pengetahuan minimum 5 dan maksimum 10 dengan mean 9,43, standar deviasi 0,990 dan tingkat kepercayaan 95% pengetahuan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan berada pada rentang 5,883-5,243. Nilai sikap anak sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Dance handwashing* didapat nilai sikap minimum 26 dan maksimum 40 dengan mean 35,64, standar deviasi 3,348 dan tingkat kepercayaan 95% sikap sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan berada pada rentang 12,189-10,857.

Tabel 3
Nilai Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan Sebelum Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Dance handwashing*

Variabel	Mean	Median	Min	Maks	SD	95%CI
Pengetahuan	3.89	4.00	0	7	1.574	5.833-5.243
Sikap	24.12	24.00	19	28	1.870	12.189-10.857

Tabel 4
Nilai Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan Sesudah Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Dance handwashing*

Variabel	Mean	Median	Min	Maks	SD	95%CI
Pengetahuan	9.43	10.00	5	10	0.990	5.833-5.243
Sikap	35.64	36.50	26	40	3.348	12.189-10.857

Tabel 5
Perbedaan Nilai Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Handwashing dance*

No.	Variabel	Mean	Std. Deviasi	*p-value*
1.	*Pre-Test* Pengetahuan	3,89	1,574	0,000
2.	*Post-Test* Pengetahuan	9,43	0,990	
	Selisih	5,54	0,584	

Tabel 6
Perbedaan Nilai sikap sebelum dan sesudah Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Handwashing dance*

No.	Variabel	Mean	Std. Deviasi	*p-value*
1.	*Pre-Test* Sikap	24,12	1,870	0,000
2.	*Post-Test* Sikap	35,64	3,348	
	Selisih	11,52	1,478	

Berdasarkan tabel 5, didapatkan perbedaan rata-rata pengetahuan dengan nilai pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan mean

3,89 dan nilai sesudah pendidikan kesehatan 9,43 dengan selisih 5,54 dan standar deviasi 0,584. Uji statistic yang digunakan yaitu Uji T dengan nilai p-Value 0,000 < 0,05, artinya secara statistik terdapat perbedaan pengetahuan mencuci tangan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *dance handwashing*.

Berdasarkan tabel 6 didapatkan perbedaan rata-rata sikap dengan nilai sikap sebelum dilakukan pendidikan kesehatan mean 24,12 dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan nilai mean 35,64 dengan selisih 11,52 dan standar deviasi 1,478. Uji statistic yang digunakan yaitu Uji T dengan nilai *P-Value* 0,000 < 0,05, artinya secara statistik ada perbedaan sikap mencuci tangan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *Dance handwashing*.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Siswa Sebelum Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Dance handwashing*

Berdasarkan hasil penelitian menjukkan bahwa dari 132 responden, didapatkan nilai pengetahuan siswa sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan dengan nilai pengetahuan minimum 0 dan maksimum 7, nilai mean 3,89 serta nilai standar deviasi 1,574, dan tingkat kepercayaan 95% pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan berada pada rentang 5,833-5,243.

Menurut teori Donsu (2017), pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Menurut teori Notoadmodjo (2010), Pengetahuan adalah output dari tahu. Tahu dapat terjadi apabila terdapat proses pengindraan oleh seseorang melalui panca indranya yang meliputi indra peraba, indra perasa, indra penciuman, indra pendengaran dan indra penglihatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aeni (2015) berjudul pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode pemutaran video PHBS tentang cuci tangan terhadap pengetahuan dan sikap cuci tangan, dengan sampel 30 responden didapatkan sebanyak 20 responden yang kurang memiliki pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan sebesar 66,7% dan sebanyak 10 responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang mencuci tangan sebesar 33,3%.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian yang terkait maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan siswa tentang mencuci tangan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dalam kategori kurang, karena dari skor 1-10 didapatkan nilai rata-rata 3,89. Dasar dilakukan atau tidak dilakukannya sesuatu bisa berasal dari pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan, pengalaman, hubungan sosial ataupun akses informasi. Pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan serta bagaimana cara mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dapat menjadi dasar terhadap dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku cuci tangan tersebut oleh seseorang. Hal ini dapat melibatkan peran peneliti dalam memberikan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang mencuci tangan yang baik dan benar.

Pengetahuan Siswa Mencuci Tangan Sesudah Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Dance handwashing*

Berdasarkan hasil penelitian menjukkan bahwa dari 132 responden, didapatkan nilai pengetahuan siswa sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan dengan nilai pengetahuan minimum 5 dan maksimum 10, nilai mean 9,43 serta nilai standar deviasi 0,990, dan tingkat kepercayaan 95% sikap sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan berada pada rentang 5,833-5,243.

Menurut teori Suherni (2020), pengetahuan merupakan fakta ataupun hasil tahu yang terjadi setelah seseorang

melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Arsyad tahun 2011 yang menjelaskan bahwa secara garis besar pembelajaran menggunakan media dapat membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian yang terkait maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan mencuci tangan siswa setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video animasi *dance handwashing* dalam kategori baik, karena dari skor pengetahuan 1-10 didapatkan nilai rata-rata 9,43. Oleh karena itu, pengetahuan siswa tentang mencuci tangan mengalami peningkatan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Dari hasil penelitian yang ada, terdapat pengaruh pengetahuan siswa setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *dance handwashing*.

Sikap Siswa Mencuci Tangan Sebelum Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Dance handwashing*

Berdasarkan hasil penelitian menjukkan bahwa dari 132 responden, didapatkan nilai sikap siswa sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan dengan nilai Sikap minimum 19 dan maksimum 28, nilai mean 24,12 serta nilai standar deviasi 1,870, dan tingkat kepercayaan 95% sikap sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan berada pada rentang 12,189-10,857. nilai Sikap siswa sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan minimum 26 dan maksimum 40, nilai mean 35,64 seerta nilai standar deviasi 3,348, dan tingkat kepercayaan 95% sikap sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan berada pada rentang 12,189-10,857.

Menurut Teori (Wawan, 2010), Sikap menjadi faktor predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan tertentu, sikap menjadi proses kesadaran yang sifatnya individual. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mawaddatin (2015), Suryati (2019), Yusnita (2016) dan Herni (2018)mempertegas bahwa penggunaan media video dalam memberikan penyuluhan pada anak-anak tentang cara perilaku cuci tangan dengan sabun dengan baik mampu memberikan hasil yang sangat signifikan, dimana adanya kemampuan anak untuk melakukan proses mencuci tangan sesuai dengan arahan dan petunjuk yang benar.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian yang terkait maka peneliti berasumsi bahwa sikap siswa terhadap mencuci tangan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dalam kategori cukup, karena dari skor 1-10 didapatkan nilai rata-rata 24,12. Sikap menjadi proses kesadaran yang sifatnya individual. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi sikap seseorang seperti penyajian materi, kesiapan seseorang dalam berinteraksi, penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi, dan pengalaman yang memberikan pembelajaran.

Sikap Siswa Mencuci Tangan Sesudah Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Dance handwashing*

Berdasarkan hasil penelitian menjukkan bahwa dari 132 responden, didapatkan nilai Sikap siswa sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan minimum 26 dan maksimum 40, nilai mean 35,64 serta nilai standar deviasi 3,348, dan tingkat kepercayaan 95% sikap sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan berada pada rentang 12,189-10,857.

Menurut teori Putri (2019), adapun faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi yang dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman meninggalkan kesan yang kuat, pengaruh orang lain yang dianggap penting, dan media massa yang dapat berpengaruh terhadap sikap seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wati tahun 2011 dengan judul pengaruh pemberian penyuluhan tentang mencuci tangan terhadap pengetahuan dan sikap mencuci tangan pada siswa kelas V di SDN Bulukantil Surakarta dimana

setelah dilakukan penyuluhan didapatkan sebanyak 38 responden yang memiliki sikap positif sebesar 97,9% dan sebanyak 1 responden yang memiliki sikap negatif sebesar 2,1%.

Berdasarkan hasil pengetahuan, teori dan penelitian yang terkait maka peneliti berasumsi bahwa sikap siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan dalam kategori baik, karena dari skor sikap 1-10 didapatkan rata-rata 35,64. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan sikap siswa setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *dance handwashing*. Hal ini dikarenakan antara pengetahuan dan sikap saling berkaitan. Apabila seseorang memiliki pengetahuan yang baik, maka sikap yang ditunjukkan semakin baik.

Perbedaan nilai Pengetahuan sebelum dan sesudah Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Dance handwashing*

Berdasarkan hasil penelitian didapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan pada Pre-Test pengetahuan didapatkan nilai mean 3,89 sedangkan pada Post-Test pengetahuan didapatkan nilai mean 9,43 dengan selisih 5,54 dan standar deviasi 0,584. Berdasarkan hasil Uji Paired T-Test didapatkan nilai P-Value 0,000 < 0,05, maka keputusan statistiknya adalah ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *Dance handwashing*.

Menurut teori Sari (2019), media video ialah salah satu media audio visual. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara. Media video pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rabbani, dkk tentang Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Cuci Tangan Petugas Kesehatan di Bagian Ilmu Kesehatan Anak BLU RSUP Prof Dr RD Kandou Manado. Penelitian Rabbani, dkk diperoleh hasil bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang cuci tangan masih kurang baik. Terdapat responden dengan pengetahuan kurang baik yaitu sebesar 70,5%. Hal ini menunjukkan masih banyaknya orang yang belum memahami tentang cuci tangan.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian yang terkait maka peneliti berasumsi bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan menggunakan video animasi *dance handwashing* lebih menarik dapat ditunjukkan dengan siswa yang memperhatikan langsung serta lebih fokus untuk mendapatkan pengetahuan tentang mencuci tangan.

Perbedaan nilai sikap sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan

Pada Pre-Test sikap didapatkan nilai mean 24,00 sedangkan pada Post-Test sikap didapatkan nilai mean 36,50 dengan selisih 12,5 dan standar deviasi 1,478. Berdasarkan hasil Uji Paired T-Test didapatkan nilai P-Value 0,000 < 0,05, maka keputusan statistiknya adalah ada perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *Dance handwashing*.

Menurut teori Noviana (2017), video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mawaddatin (2015), Suryati (2019), Yusnita (2016) dan Herni (2018) mempertegas bahwa penggunaan media video dalam memberikan penyuluhan pada anak-anak tentang cara perilaku cuci tangan dengan sabun dengan baik mampu memberikan hasil yang sangat signifikan, dimana adanya kemampuan anak untuk melakukan proses mencuci tangan sesuai dengan arahan dan petunjuk yang benar.

Berdasarkan hasil penelitian,teori, dan penelitian yang terkait maka peneliti berpendapat bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan menggunakan video animasi *dance handwashing* lebih

menarik dapat ditunjukkan dengan siswa yang memperhatikan langsung serta lebih fokus terhadap video yang ada. Dengan pengetahuan yang didapatkan, siswa dapat membentuk bahkan merubah sikap menjadi lebih baik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan sikap siswa setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *dance handwashing*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah dilakukan penelitian pada 132 responden dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap mencuci tangan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan nilai *P Value* 0,000 < 0,05. Artinya, ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *dance handwashing* terhadap pengetahuan dan sikap mencuci tangan anak,

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *dance handwashing* dapat dijadikan masukan dalam menambah pengetahuan pada anak usia sekolah dasar sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi terjadinya konflik kepentingan pada proses publikasi artikel ini.

KEPUSTAKAAN

Dewi,dkk. (2015). *Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak, dan Usia Remaja.* Yogyakarta : Medical Books.

Donsu. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Setiawati, (2012). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta*, Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta

Arsyad, Ashar. (2014). Media Pembelajaran : Edisi Revisi, Cetakan 15.Rajawali Press. Jakarta**.**

Mawaddatin, P. F. (2015). Pengaruh imaginative pretend play dengan media video animasi pengetahuan dan sikap perilaku hidup bersih sehat. The sun, 2(1).

Parasyanti, N. K. V., Yanti, N. L. G. P., & Mastini, I. G. A. A. P. (2020). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 9(1), 122-130.

Robbins, (2012). *Keperawatan Komunitas dengan Pendekatan Praktis.* Yogyakarta. Nuha Medika

Rosanty, A. (2016). Correlation Between Personal Hygiene and Infection of Intestinal Helminths Among Students At The Public Elementary School 3 Abeli, Kendari Indonesia. *Public Health of Indonesia*.*2*(3).149–154. https://doi.org/10.36685/phi.v2i3.75

Kemenkes. (2011). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.